

PENGEMBANGAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE SORT CARD PADA MATERI GEOGRAFI

Muliyadi¹

¹SMA Negeri 5 Parepare,
Jl. Kelapa Gading No.69, Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

e-mail: adigeo9007@gmail.com¹

(Received: Mei-2022; Reviewed: Mei-2022; Accepted: Jun-2022;
Available online: Jun-2022; Published: Jun-2022)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran Geografi melalui pembelajaran aktif tipe card sort dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi mencapai 75%. Indikator penilaian yang digunakan yaitu: 1) mampu mengerjakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, 2) peserta didik mampu menjawab soal atau jawaban di atas 75%, 3) peserta didik mampu menempatkan soal sesuai dengan jawaban soal di atas 75%. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Parepare pada peserta didik kelas X MIPA 4 dengan jumlah peserta didik 23 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi siklus hidrologi dan perairan laut. Hal ini dapat dilihat pada akhir Siklus II, dimana kemampuan peserta didik mengerjakan tugas 86,49% dari 28,21%. Kemampuan peserta didik menjawab soal Geografi dengan benar 89,19% dari 69,23%. Kemampuan peserta didik menempatkan kartu soal atau jawaban berdasarkan kategori mencapai 97,30% dari 58,97%. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran aktif tipe card sort secara umum sikapnya positif. Hal ini dapat dilihat pada dua siklus pernyataan sikap pada Siklus I yaitu 92,31% dan Siklus II yaitu 98,20%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan penggunaan pendekatan pembelajaran aktif tipe card sort dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi di atas 75% pada materi siklus hidrologi dan perairan laut. Dengan demikian peningkatan kreativitas ini akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik berarti Hipotesis diterima.

Kata kunci: kreatifitas peserta didik; pembelajaran aktif; sort card

Abstract

This study aims to determine whether learning Geography through active learning type card sort can develop students' creativity in solving Geography problems reaching 75%. The assessment indicators used are: 1) able to do the tasks given at the previous meeting, 2) students are able to answer questions or answers above 75%, 3) students are able to place questions according to the answers to questions above 75%. This research was conducted at SMA Negeri 5 Parepare in class X MIPA 4 with a total of 23 students. Data was collected by observation, interviews, documentation and field notes. Data analysis in this study was carried out in a qualitative descriptive manner. The results of the analysis showed an increase in the development of students' creativity in solving geography problems on the hydrological cycle and marine waters. This can be seen at the

end of Cycle II, where the ability of students to do assignments was 86.49% from 28.21%. Students' ability to answer Geography questions correctly was 89.19% from 69.23%. The ability of students to place question cards or answers based on categories reached 97.30% from 58.97%. The attitude of students towards active learning of the card sort type is generally positive. This can be seen in two cycles of attitude statements in Cycle I, namely 92.31% and Cycle II, namely 98.20%. The conclusion of this research is that by using an active learning approach, the card sort type can increase students' creativity in solving geography problems above 75% on the hydrological cycle and marine waters. Thus the increase in creativity will have an impact on increasing student learning outcomes, meaning that the hypothesis is accepted.

Keywords: *creativity of students; active learning; sort card*

PENDAHULUAN

Pada proses belajar mengajar yang dikembangkan di kelas umumnya ditentukan oleh peran serta guru dan peserta didik sebagai individu-individu. Proses pembelajaran merupakan hal sangat penting dalam interaksi antara orang tua, guru dan peserta didik sehingga pendidik harus mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran (Syarif, 2018, 2020). Pada proses belajar mengajar seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Geografi, untuk itu selama proses kegiatan belajar berlangsung, bantuan sangat diperlukan. Menurut bahwa kerjasama yang baik pada proses pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar dengan baik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal (Nurhikmah et al., 2021). Kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran pada peserta didik. Proses pembelajaran sangat dikaitkan dengan sistem yang saling berkaitan dan saling berinteraksi (Susilawati & Sochiba, 2022).

Keberhasilan proses pembelajar pada peserta didik jika dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut (Wahyuni et al., 2014) KKM adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik. KKM ditentukan atas kesepakatan kelompok guru mata pelajaran berdasarkan hasil analisis SWOT satuan pendidikan yang bersangkutan. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Parepare ditetapkan bahwa KKM mata pelajaran Geografi sebesar 70 dengan ketuntasan klasikal 75%. Hal ini berarti bahwa seorang peserta didik dikatakan telah berhasil atau tuntas belajarnya jika telah mencapai nilai 70, dan kelas dinyatakan telah berhasil atau tuntas belajarnya apabila sekurang-kurangnya 75% peserta didik telah tuntas belajarnya. Namun kenyataan yang ditemukan pada pembelajaran Geografi di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Parepare menunjukkan dari 23 peserta didik yang ikut ulangan harian hanya 7 peserta didik yang mencapai di atas KKM yang ditentukan, dan rata-rata nilai 62.

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dalam pembelajaran dapat dicapai jika hasil belajar yang menjadi tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah terlaksana secara maksimal (Ramadhan & Winata, 2016). Model pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh seorang guru juga sangat mempengaruhi hasil belajar yang di peroleh peserta didik (Sofyadin, 2019). Dari hasil pengamatan di SMA Negeri 5 Parepare ditemukan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta. Faktor yang pertama adalah metode mengajar guru yang kurang melibatkan peserta didik. Guru masih mendominasi pembelajaran sehingga

interaksi hanya berlangsung satu arah. Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang inisiatif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan. Peserta didik tidak terbiasa belajar secara mandiri untuk menemukan, mengembangkan dan menyampaikan idea tau gagasan baik dalam berinteraksi dengan peserta didik lain maupun guru. Faktor kedua adalah pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berdampak pada kurangnya konsentrasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, hampir separuh peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru khususnya peserta didik laki-laki dan sebagian peserta didik perempuan yang duduk dibelakang. Kurang konsentrasi dan perhatian peserta didik sebagai dampak kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat diasumsikan sebagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Mencermati berbagai kecenderungan situasi yang muncul pada tersebut maka sangat perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pendidik sangat berpengaruh dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran dalam materi tertentu (Susilawati & Sochiba, 2022). Dari beberapa strategi pembelajaran, terdapat strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pembelajaran aktif. Menurut (Zaini et al., 2008) pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan di atas yaitu strategi *sort card* (Sortir Kartu).

Pada pembelajaran aktif tipe *sort card* guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang selanjutnya peserta didik melakukan usaha untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama, hal tersebut membuat peserta didik terbiasa secara aktif bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai kategorinya masing-masing (Nurhaedah et al., n.d.). Menurut (Warsono & Hariyanto, 2012) *sort card* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajar konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Langkah-langkah dalam model pembelajaran ini akan membantu memberi semangat baru kepada peserta didik yang sudah merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Fadhila et al., 2018). Tujuan dari penerapan strategi *sort card* ialah membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dimana peserta didik menjadi lebih aktif dibandingkan dengan pendidik (Rahmadi, 2016).

Pembelajaran aktif tipe *sort card* perlu ditekankan sebagai aspek penting dan sangat berarti dalam menciptakan pembelajaran Geografi. *Pertama* harapan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. *Kedua*, membuat situasi proses pembelajaran lebih familiar sehingga dinamis dalam kelas yang tidak membosankan dan menjenuhkan. *Ketiga*, *sort card* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan (*inquiry*) sendiri sehingga apa yang didapatkan tidak mudah dilupakan.

Pada pendekatan pembelajaran aktif tipe *sort card*, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas dalam menyelesaikan soal Geografi. Menurut (Silberman, 2014) bahwa metode card sort dapat menggairahkan peserta didik yang merasa penat karena terdapat gerakan fisik didalamnya. Hal tersebut di didukung oleh kreativitas yang pada dasarnya merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan berbeda. Setiap peserta didik memiliki kreativitas yang beragam, sehingga peserta didik

yang memiliki kreatifitas tinggi mampu belajar dengan baik dan cepat memahami soal Geografi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran Geografi melalui pembelajaran aktif tipe *sort card* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi mencapai 75%. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemecahan masalah yang akan dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi adalah dengan melakukan pendekatan pembelajaran aktif tipe *sort card*.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengimplementasi model pembelajaran Geografi yang dilakukan guru dan untuk menghitung prosentase jumlah peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini, peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kemampuan minimal 75% dari hasil idealnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat *reflektif* (P. Sugiyono, 2019). Dimana mengkaji terhadap permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas, yaitu perilaku seseorang atau kelompok orang tertentu di lokasi tertentu (Arikunto, 2019). Telaah yang diteliti terhadap suatu perlakuan dalam rangka merubah, memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan mutu perilaku yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan estimasi waktu pelaksanaan adalah Januari-Mei 2020.

Subjek Penelitian

Subyek dan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Parepare tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 23 orang yang belajar materi Siklus Hidrologi dan materi Perairan darat dan perairan laut. Selain itu penelitian juga menyangkut diri Guru, Kolabolator, dan Team Teaching Geografi. Selain sebagai observer, peneliti juga bertugas mendiagnosis, membuat konsep dan rancangan tindakan bersama guru Geografi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data guna menjawab rumusan masalah penelitian (D. Sugiyono, 2013). Untuk memperoleh data-data penelitian tersebut maka disusun instrument penelitian berdasarkan kajian teori dan diskusi. Data-data dalam ini dikumpulkan oleh penelitian. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang dibedakan menjadi dua. Metode yang digunakan yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok terdiri dari

metode tes dan metode observasi. Metode bantu terdiri dari metode dokumentasi dan catatan lapangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen dikembangkan oleh peneliti bersama guru Geografi lain atau mitra guru dengan menjaga validitas isi. Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, peneliti menggunakan observasi berbentuk partisipasi penuh. Observasi partisipasi adalah observasi yang pengamatnya ikut mengambil bagian kegiatan. Observasi juga terlibat pada aktifitas dalam bentuk persiapan kegiatan belajar mengajar, termasuk membuat rancangan pembelajaran yang sesuai

Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang sikap dan pendapat peserta didik terhadap mata pelajaran Geografi selama ini
2. Data awal tentang karakteristik individu peserta didik yakni tentang aktifitas gaya belajar, dan daya kreativitas peserta didik.
3. Data prestasi belajar awal peserta didik, yakni nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan.
4. Data tentang perilaku guru selama melakukan tindakan baik pada siklus I, dan siklus II.
5. Data tentang perilaku peserta didik selama tindakan baik pada siklus I, dan siklus II.
6. Data Prestasi belajar peserta didik, berupa nilai post test dan nilai ulangan harian

Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Informan atau Narasumber, yaitu Peserta didik, Guru
2. Peristiwa-peristiwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama tindakan di kelas X MIPA 4
3. Dokumen atau arsip, tentang hasil tugas-tugas peserta didik, catatan anekdot, lembar observasi kelas, dan hasil tes peserta didik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengimplementasi model pembelajaran Geografi yang dilakukan guru dan untuk menghitung prosentase jumlah peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini, peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kemampuan minimal 75% dari hasil idealnya.

Prosedur Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk menelaah sejauh mana dampak perlakuan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan mutu perilaku itu terhadap perilaku yang sedang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi dan dapat menjadikan referensi guru dalam memberikan pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi, 5) penyimpulan hasil berupa peningkatan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi. (Arikunto, 2019) menyusun langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Langkah pertama penelitian ini adalah peneliti melakukan dialog awal bersama guru Geografi. Dalam dialog ini, peneliti bersama dengan guru Geografi lain mendiskusikan rencana penelitian, yang selanjutnya mendiagnosis terhadap permasalahan yang muncul pada pembelajaran Geografi di sekolah. Berdasarkan hasil dialog awal ini, diperoleh masalah bahwa sebagian besar peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 5 Parepare masih rendah kemampuannya untuk mengembangkan kreativitas di dalam menyelesaikan soal-soal Geografi. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang selama ini masih tergantung kepada guru, atau pembelajaran masih didominasi oleh guru dengan sistem ceramah. Dengan melihat masalah-masalah yang muncul maka dari hasil dialog antara peneliti bersama dengan guru Geografi, maka disepakati untuk menerapkan pembelajaran aktif tipe *Sort card*. Pembelajaran aktif tipe *Sort card* dipilih dengan pertimbangan antara lain, peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran Geografi khususnya di dalam menemukan jawaban atau pertanyaan, sehingga tidak tergantung kepada temanya. Dengan menemukan sendiri akan memunculkan kreatifitas peserta didik itu sendiri.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pembelajaran yaitu suatu tindakan yang dilaksanakan guru Geografi kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Parepare di dalam pembelajaran. Berdasarkan kesepakatan sesama guru Geografi, maka tindakan pembelajaran yang akan dilakukan adalah :

a. Putaran I

Perencanaan tindakan kelas putaran I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 Februari 2020. Pembelajaran yang direncanakan dilakukan melalui pendekatan pembelajaran aktif tipe *Sort card*. Adapun secara umum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

b. Putaran II

Perencanaan tindakan kelas pada putaran II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 5 Maret 2020. Adapun secara umum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Kegiatan Pendahuluan , Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

Analisis data dan Validitas Data

Konsep validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis validasi *practical validity/reliability*, artinya sepanjang peneliti bekerjasama dengan guru Geografi lainnya untuk memutuskan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliable maka dapat digunakan. Untuk meningkatkan validasi, peneliti menggunakan acuan strategi yang dikemukakan oleh (Lather, 2017) yaitu *Face Validity* (validitas muka), *Triangulation* (triangulasi), *Critical Reflection* (refleksi kritis), *Catalytic Validity* (validitas pengetahuan).

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan pada penelitian tindakan ini adalah meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menjawab soal Indikator kreatifitasnya adalah:

1. Mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Di atas 75% peserta didik mampu menjawab soal benar.

3. Di atas 75% peserta didik mampu menempatkan soal benar pada kategori yang telah ditentukan.
4. Apabila secara klasikal peserta didik belum mampu menjawab dan menempatkan soal pada kategori yang telah ditentukan di atas 75% maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tindakan yang dipilih pada siklus ini direncanakan berdasarkan hasil refleksi dari pada tindakan pada siklus sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kreativitas Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Geografi Materi Siklus Hidrologi.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Geografi melalui pembelajaran aktif tipe *sort card* dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi mencapai 75%". Indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk manila apakah kemampuan peserta didik mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan soal Geografi materi siklus hidrologi mengalami peningkatan atau tidak sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik mengerjakan tugas awal di atas 75%
- b. Kemampuan peserta didik menemukan kartu soal atau jawaban di atas 75%.
- c. Kemampuan peserta didik menempatkan kartu soal atau jawaban sesuai dengan kategori yang ditentukan di atas 75%.

Pada putaran I penelitian tindakan ini kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi siklus hidrologi belum mencapai apa yang diinginkan berdasarkan indikator yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase hasil peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal geografi materi siklus hidrologi pada putaran I

No	Uraian	Hasil	Responden	Persentase (%)
1	Tugas awal	11	23	28.21
2	Menjawab benar	9	23	69.23
3	Menempelkan Kategori benar	9	23	58.97
4	Menjawab salah	15	23	30.77
5	Menempelkan Kategori salah	13	23	41.03

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa prosentase hasil peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi siklus hidrologi pada putaran I belum mencapai hasil yang diinginkan. Dari 23 peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada putaran ini hanya 28,21 % yang mengerjakan tugas awal, 69,23% yang menjawab soal atau jawaban benar dan, 58,97% peserta didik menempelkan kartu soal atau jawaban dikategori benar.

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa nanti dikatakan berhasil jika di atas 75 % peserta didik mampu mengerjakan tugas awal, menemukan atau menjawab soal atau jawab yang benar dan menempelkan pada karton dengan kategori yang tepat

akan tetapi pada putaran ini belum ada yang mencapai 75 %. Hal ini disebabkan seperti yang telah dikemukakan pada putaran I yaitu: 1) peserta didik masih kurang memahami strategi pembelajaran yang diterapkan, sehingga diperlukan sosialisasi strategi pembelajaran, 2) peserta didik masih kurang persiapan belajar, 3) pengaturan tempat belajar perlu dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai, 4) penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga tidak mengganggu konsentrasi peserta didik, 5) kerjasama dalam kelompok masih kurang, 6) tanggung jawab peserta didik terhadap kelompoknya masih kurang, ada peserta didik yang tidak mau berdiskusi dan bahkan meninggalkan kelompoknya, 7) kurang melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan materi.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Sort card* pada putaran I belum mengalami peningkatan, sehingga guru perlu merefleksikan dan merevisi kegiatan pembelajaran.

2. Kreativitas Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Geografi Materi Perairan darat dan perairan Laut

Pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi perairan laut dan pemanfaatannya dengan pembelajaran aktif tipe *Sort card* pada putaran II ini apakah ada peningkatan atau tidak setelah pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi pada putaran I. Dari indikator yang ditetapkan pada putaran I masih tetap dipakai di dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan pada putaran II. Hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase hasil peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal geografi materi perairan laut dan pemanfaatannya pada putaran II

No	Uraian	Hasil	Responden	Persentase (%)
1	Tugas awal	20	23	90,90
2	Menjawab benar	21	23	95,45
3	Menempelkan Kategori benar	23	23	100
4	Menjawab salah	2	23	9,09
5	Menempelkan Kategori salah	0	0	0

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa hasil peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi perairan laut dan pemanfaatannya pada putaran II ini telah mencapai indikator yang ditentukan. Pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi dengan pembelajaran aktif tipe *sort card* mengalami peningkatan secara signifikan dimana pada pemberian tugas awal kepada peserta didik sekitar 90,90% sudah mengerjakan, 95,45% yang menjawab soal jawab dan, 100% peserta didik menempatkan kategori benar.

Peningkatan pengembangan kreatifitas peserta didik dalam menjawab soal Geografi tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *sort cord* dari setiap peserta didik di dalam tindakan terus mengalami peningkatan. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara

membangun sendiri akan lama mengendap dalam pikiran peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi.

3. Sikap Peserta didik terhadap Pembelajaran Aktif tipe *sort card*

Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *sort card* selesai dilaksanakan peserta didik diminta tanggapannya. Dari setiap tindakan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran selalu diakhiri dengan tanggapan peserta didik, gunanya untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *sort card*.

Pada putaran siklus I dan II dari hasil pengumpulan data dari peserta didik dapat dijelaskan bahwa sikap peserta didik terhadap pembelajaran pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran aktif tipe *sort card* secara umum positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Sikap Peserta didik terhadap Pembelajaran Geografi dengan strategi *Sort Card* apa sangat menarik dan tidak membosankan pada Putaran I dan II

No	Sikap	SIKLUS			
		I	%	II	(%)
1	Sangat Setuju	17	38.46	18	21.62
2	Setuju	5	53.85	4	75.68
3	Ragu-ragu	-	-	-	-
4	Tidak setuju	-	-	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah		23	100	23	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik terhadap pembelajaran Geografi dengan strategi tipe *sort card* apa sangat menarik dan tidak membosankan. Pada siklus I sekitar 92,31% peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pembelajaran aktif tipe *sort card*.

Pada proses pembelajaran siklus II sikap peserta didik terhadap penggunaan strategi tipe *Sort card* semakin meningkat. Peserta didik yang sangat setuju dan setuju sebanyak 98,20%, berarti meningkat sekitar 6,9% dari siklus I.

Tabel 4. Persentase sikap peserta didik terhadap pembelajaran geografi dengan strategi tipe *sort card* dapat membuat peserta didik menyelesaikan soal pada putaran I dan II

No	Sikap	SIKLUS			
		I	%	II	(%)
1	Sangat Setuju	7	5.13	18	13.51
2	Setuju	15	38.46	4	54.05
3	Ragu-ragu	-	-	-	-
4	Tidak setuju	-	-	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah		23	100	23	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran Geografi dengan menggunakan strategi tipe *sort card* sehingga peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan baik. Hasil olahan data menunjukkan bahwa peserta didik yang sangat setuju dan setuju pada siklus I hanya 43,59% menjadi 67,56% pada siklus II, berarti terjadi peningkatan 24,03%. Sikap peserta didik pada pembelajaran aktif tipe *sort card* ini di dalam menyelesaikan soal masih ada menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4. Persentase sikap peserta didik terhadap pembelajaran geografi dengan strategi *sort card* sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat pada putaran I dan II

No	Sikap	SIKLUS			
		I	%	II	(%)
1	Sangat Setuju	7	23.64	12	32.43
2	Setuju	15	46.15	10	40.54
3	Ragu-ragu	-	-	-	-
4	Tidak setuju	-	-	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah		23	100	23	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 5. sikap peserta didik terhadap pembelajaran Geografi dengan menggunakan strategi *sort card*, sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat dari dua siklus yang dilakukan sangat setuju dan setuju meningkat. Pada siklus I peserta didik yang berpendapat sangat setuju dan setuju 71,79%, siklus II 72,97%, berarti terjadi peningkatan meskipun tidak terlalu besar hanya 1,18%. Pada sikap peserta didik di dalam menggunakan strategi *sort card* ini sehingga peserta didik memiliki keberanian mengeluarkan pendapat akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sudah banyak berkreasi di dalam menempelkan kartu soal atau jawaban di karton.

Pembahasan

Pelaksanaan dan Hasil Tindakan pembelajaran

Berdasarkan serangkaian kegiatan dialog awal, terlihat bahwa pembelajaran Geografi yang dilaksanakan oleh guru selama ini masih belum maksimal sebagaimana mestinya. Terlihat pada prestasi belajar peserta didik yang diperoleh belum mencapai apa yang diharapkan sehingga perlu strategi-strategi pembelajaran yang bisa mendapatkan hasil maksimal.

Pada proses pembelajaran ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode pembelajaran aktif tipe *sort card*. Dalam pembelajaran ini peneliti menyampaikan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diambil. Penyampaian materi melalui penayangan LCD, dimana peneliti menjelaskan materi sambil tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menyampaikan materi peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada peserta didik. Peserta didik menganalisa atau mencari pasangan kartu soal atau jawaban tersebut pada materi rangkuman masing-masing. Setelah peserta didik mendapatkan soal atau jawaban maka mereka bergerak untuk mencari pasangan kartu soal atau jawaban di suatu tempat yang telah ditentukan. Kemudian bagi peserta didik yang telah mendapat

pasangan kartu soal atau jawaban maka kembali ke kelas dan langsung menempelkan kartu soal atau jawaban di karton berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Bagi peserta didik yang telah menempelkan di karton tetap berdiri di depan kartonnya dengan sendirinya akan terbentuk kelompok berdasarkan kategori masing-masing. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengoreksi hasil pekerjaannya. Kemudian salah satu anggota kelompok menyampaikan hasilnya di depan kelas secara bergiliran. Peneliti membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.

a. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas putaran I dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Maret 2018 dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.30 WIT. Pada putaran ini yang bertindak sebagai pengajar adalah guru geografi sekaligus sebagai peneliti, sedangkan guru Geografi lainnya sebagai observer. Pada pelaksanaan putaran ini jumlah peserta didik yang hadir ada 23 peserta didik. Materi pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu: 1) siklus hidrologi dan bagian-bagiannya, 2) bentuk-bentuk tubuh air permukaan serta pemanfaatannya.

Proses pembelajaran pada putaran ini dimulai dengan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu siklus hidrologi dan bagian-bagiannya serta bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan pemanfaatannya. Untuk mempermudah penyampaian dan peserta didik cepat memahami materi maka dilengkapi media seperti LKS, globe dan LCD. Selanjutnya setelah selesai penyampaian materi maka peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada peserta didik. Bagi peserta didik yang telah mendapatkan kartu soal atau jawaban mencari di materi rangkuman masing-masing dan menentukan kategori mana kartu soal atau jawaban yang dipegang. Peserta didik yang telah mendapatkan soal atau jawaban di materi rangkuman dan sudah mengetahui kategorinya dapat bergerak mencari kartu pasangan yang ditempatkan pada satu tempat.

Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartu soal atau jawaban kembali ke kelas dan menempelkan di karton berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Peserta didik yang telah menempelkan kartu soal atau jawabannya tetap berdiri di depan kartonnya dan membentuk satu kelompok berdasarkan kategorinya. Setiap kelompok tersebut mendiskusikan dan mengoreksi kartu soal atau jawaban yang telah ditempelkan. Hasil diskusi atau koreksi masing-masing kelompok disimpulkan dari salah satu anggota kelompok secara bergiliran serta membacakan kesimpulan tersebut dan kelompok lain menyimak serta mengoreksi pekerjaan kelompok tersebut.

Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil kesimpulannya, maka peneliti merefleksikan dan mengklarifikasi pekerjaan setiap kelompok. Peneliti memberikan ulasan dan penjelasan sedikit dan membandingkan hasil pekerjaan dari masing-masing kelompok dan memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok.

Kegiatan terakhir peneliti, karena masih ada waktu adalah memberikan evaluasi terhadap peserta didik dan terhadap peneliti. Evaluasi terhadap peserta didik berupa uraian soal dan jawaban yang telah didapatkan guna mengingatkan kembali soal dan jawaban yang didapatkan. Hasilnya ini akan dijadikan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik memahami dan mengingat kembali materi dan soal jawab yang di dapatkan. Mengevaluasi terhadap hasil kerja individu dan kelompok pada karton guna mengetahui kemampuan peserta didik berkreasi dalam menyelesaikan soal atau jawaban Geografi. Evaluasi terhadap strategi pembelajaran adalah dengan membagikan format angket skala sikap terhadap pembelajaran pengembangan kreatif

peserta didik kelas X MIPA 4 melalui pembelajaran aktif tipe *Sort card* pada peserta didik. Selain itu peneliti memberikan tugas dengan merangkum materi perairan laut dan manfaatnya sebagai bahan untuk pelajaran pertemuan selanjutnya.

Selain refleksi dan evaluasi peneliti bersama rekan guru Geografi juga dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran putaran I. Hal ini dilakukan guna menyusun rencana pada tindakan putaran II. Hasil revisi yang telah disepakati oleh peneliti bersama rekan guru Geografi adalah sebagai berikut: 1) dalam setiap pertemuan peneliti harus lebih banyak memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, 2) proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, 3) peserta didik perlu membiasakan menemukan sendiri jawaban agar ide atau gagasan peserta didik muncul, 4) peneliti harus bersikap tegas agar gangguan kelas bisa diminimalkan, 5) kerja kelompok harus dioptimalkan, 6) meningkatkan bimbingan kepada peserta didik secara menyeluruh.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tindakan kelas putaran I ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif tipe *Sort card* sudah mampu memotivasi peserta didik. Motivasi peserta didik dapat dilihat dalam mengembangkan dan menemukan sendiri ide atau gagasan dalam menyelesaikan soal Geografi. Merangsang peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diajarkan. Pembelajaran aktif dengan menggunakan tipe *Sort card* ini, peserta didik merasa senang dan bersemangat. Kemudian peserta didik dituntut harus aktif serta mampu menemukan sendiri ide atau gagasan dalam menyelesaikan soal Geografi. Perbedaan kemampuan peserta didik berpengaruh pada kreativitas mengembangkan, menemukan berbagai cara atau ide dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Pada putaran I ini dominasi guru masih tampak, karena sebagian besar peserta didik belum mengenal strategi pembelajaran yang digunakan. Ini terlihat ketika strategi *Sort Card* di mulai masih banyak peserta didik bingung sehingga guru masih banyak memberikan penjelasan kepada peserta didik. Selain itu guru kurang memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang kurang berhasil. Masih banyak peserta didik yang kurang siap belajar, hal ini terlihat hanya 11 peserta didik yang mengerjakan tugas ringkasan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kelihatan peserta didik yang aktif dan kreatif adalah peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan ternyata yang mengerjakan tugas adalah pada umumnya yang mempunyai kemampuan tinggi.

Untuk mengetahui tingkat pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi pada materi pelajaran siklus hidrologi dan sejauh mana materi yang diberikan dapat diterima oleh peserta didik maka guru memeriksa hasil pekerjaan yang ditempelkan di karton dan hasil jawaban yang dituliskan dilembaran jawaban pada skala sikap. Adapun indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam berkreasi dalam menyelesaikan soal adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal Geografi;
- b. Kemampuan peserta didik dalam menempatkan kartu soal atau jawaban.

Adapun hasil dari tindakan kelas putaran I adalah kemampuan peserta didik dalam menjawab soal dari 23 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dan setelah diberikan kartu soal atau jawaban kemudian mencari pasangan kartu tersebut

yang menjawab benar hanya 69.23 %. Peserta didik yang mampu menempatkan kartu soal atau jawaban pada kategori yang telah ditentukan 58.97 %.

c. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas putaran II dilaksanakan pada hari sabtu, 17 maret 2018 mulai jam 07.00 sampai dengan 08.30 WIB. Pada putaran ini yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti, sedangkan guru geografi lainnya sebagai observer. Dalam penelitian putaran II jumlah peserta didik yang hadir ada 23 peserta didik. Materi pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah perairan laut dan pemanfaatannya.

Pembelajaran pada putaran II di mulai dengan membaca do,a dan mengucapkan salam pada peserta didik. Peneliti membagi 5 kelompok sebagai kelompok awal dan kemudian memusatkan perhatian atau konsentrasi anak dengan memberikan aba-aba "Aku, Kita Sudah Siap Belajar Geografi". Peneliti kembali memberikan penguatan atau apersepsi dengan menanyakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti sebelum memberikan materi selanjutnya, peneliti memberikan pertanyaan tentang siklus hidrologi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan.

Setelah semua peserta didik selesai mempersiapkan buku catatan dan buku panduan Geografi yang digunakan, guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Peneliti membagikan hasil ringkasan yang telah dikumpulkan oleh peserta didik dan diusahakan setiap individu tidak mendapatkan kembali pekerjaannya tetapi pekerjaan temannya yang didapatkan. Setiap peserta didik memberikan catatan atau kesan pada pekerjaan rumah yang didapatkan atau yang dibaca.

Bagi peserta didik yang telah mendapatkan ringkasan materi dari temannya membaca dan menganalisis kemudian memberikan tanda-tanda pada materi yang dianggap penting. Peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada peserta didik dan bagi yang sudah dapat mencari dan menentukan kategori apa soal atau jawaban yang didapatkan. Peserta didik yang sudah mendapatkan dan menentukan kategori dapat mencari dikelompok kategori mana dia berada. Setelah berkumpul dan terciptalah masing-masing kelompok berdasarkan kategori yang ditentukan dan peserta didik mendiskusikan tentang kartu soal atau jawab yang dipengang. Peserta didik diberikan kesempatan untuk pindah kelompok jika kartu soal atau jawaban tidak sesuai dengan kategori yang ada diatas meja masing-masing kelompok.

Peserta didik mencari soal atau jawaban pada ringkasan materi yang dipegang sekitar lima menit dan jika sudah dirasa cukup maka siap mencari pasangan kartu soal atau jawaban. Peserta didik diberikan arahan sebagai tanda kesiapan mencari pasangan kartu soal atau jawaban dengan penyegaran "Aku Sudah Siap Mencari dan Aku adalah(menyebutkan kategorinya). Peserta didik mendiskusikan kembali kartu soal atau jawaban dan kemudian mengutus tiga anggota kelompoknya untuk mencari pasangan kartu soal atau jawaban pada suatu tempat yang telah ditentukan sekitar sepuluh menit. Peserta didik yang telah mendapatkan pasangan kartunya kembali kekelompoknya dan mendiskusikan hasil temuannya pada teman anggota kelompoknya.

Setiap kelompok berdiskusi dan menyusun kartu soal atau jawaban pada karton berdasarkan keinginan masing-masing kelompok. Setiap kelompok berkreasi berdasarkan keinginannya dan hasil akhir akan dinilai oleh peserta didik, kolaborasi dan peneliti sendiri.

Setelah selesai disusun dan ditempel pada karton oleh masing-masing kelompok maka ditempelkan di depan papan tulis. Masing-masing kelompok membacakan dan mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok lain menanggapi hasil tersebut. Langkah terakhir peneliti memberikan sedikit penjelasan sebagai klarifikasi hasil belajar kelompok yang dilakukan oleh peserta didik. Guru Peneliti, guru observer dan peserta didik bersama-sama memberikan penilaian terhadap pekerjaan setiap kelompok yang mana paling bagus penuh dengan kreasi atau kreatifitas peserta didik.

Diakhir pelajaran peneliti memberikan tes evaluasi baik terhadap materi maupun pada strategi pembelajaran. Pada evaluasi materi peserta didik di berikan soal dengan menuliskan kembali hasil pekerjaannya yaitu menyusun soal jawab yang telah dikerjakan. Evaluasi strategi pembelajaran dengan membagikan angket skala sikap terhadap pengembangan kreatifitas peserta didik melalui pembelajaran aktif tipe *Sort card* pada peserta didik.

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti bersama rekan kolaborasi melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil dari kegiatan refleksi tersebut antara lain: 1) Peserta didik sudah memahami strategi yang diterapkan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dilakukan, 2) peserta didik sudah siap mengikuti pelajaran terlihat sudah banyak yang mengupukan tugas yang diberikan sebelumnya. Dari 23 peserta didik yang mengikuti pelajaran 23 peserta didik yang sudah mengerjakan tugas, 3) pengaturan tempat duduk dengan langsung membagi 5 kelompok berdasarkan kategori yang telah ditentukan, 4) penggunaan media secara efektif, 5) kerjasama dan kekompakan kelompok sudah bagus, 6) semua peserta didik terlibat baik pada saat disimpulkan materi maupun bersama-sama menilai hasil pekerjaan masing-masing kelompok.

Kemudian peneliti bersama kolaborasi melakukan evaluasi terhadap tindakan kelas pada putaran II baik evaluasi mengenai tindak mengajar maupun tindak belajar. Evaluasi mengenai tindak mengajar peneliti pada tindakan putaran II ini adalah peneliti sudah menjadi fasilitator dan pembimbing peserta didik. Selain itu juga guru menumbuhkan sifat komunikasi terbuka pada peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeluarkan idea atau pendapat.

d. Hasil Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Dalam pembelajaran tindakan kelas putaran II diperoleh hasil bahwa tindakan guru sudah sesuai dengan harapan yaitu guru sudah memberitahukan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dibahas dan memberikan pertanyaan pada peserta didik tentang materi perairan laut dan manfaatnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik belajar Geografi. Kegiatan pembelajaran sudah berjalan lancar dan hasilnya sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan putaran sebelumnya.

Perhatian peserta didik dalam pembelajaran ini sudah terfokus. Peserta didik sudah merespon penjelasan guru tentang materi pelajaran yang disampaikan pada putaran II. Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru. Hal ini nampak dari peserta didik pada saat dibagikan kartu soal atau jawaban langsung mencari di materi ringkasan. Bimbingan terhadap peserta didik sudah merata, ini terlihat pada saat peserta didik sedang mengerjakan atau menempel kartu soal atau jawaban guru berkeliling dari kelompok-kekelompok lain sehingga peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran.

Pada pembelajaran putaran II ini sangat mengalami peningkatan dibandingkan dengan dari putaran sebelumnya. Adapun hasil dari tindakan kelas putaran II ini yaitu

kemampuan peserta didik menjawab soal dengan benar meningkat menjadi 92,19 %. Sedangkan kemampuan peserta didik menempatkan gambar dengan benar pada karto berdasarkan kategori 97,30% peserta didik dari 21 yang menempatkan benar.

Hasil pekerjaan kelompok terlihat pengembangan kreativitas meningkat dibandingkan dengan pekerjaan kelompok pada putaran sebelumnya. Setiap kelompok berkreasi berdasarkan keinginannya mengatur kartu soal atau jawab dikarton sehingga setiap orang tertarik pada hasil kerja kelompok tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti maka disimpulkan bahwa peningkatan pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal Geografi dapat dilihat dari peningkatan beberapa aspek, antara lain: a) adanya peningkatan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada siklus I kemampuan peserta didik mengerjakan tugas 28,21% meningkat pada siklus II menjadi 86,49%, b) adanya peningkatan menjawab kartu soal atau jawaban benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada siklus I kemampuan peserta didik menjawab soal benar 69,23% meningkat pada siklus II menjadi 89,19%, c) adanya peningkatan menempatkan kartu soal atau jawaban benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada siklus I kemampuan peserta didik menempatkan kartu soal atau jawaban berdasarkan kategori yang ditentukan benar 58,97% menjadi 97,30%. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran aktif tipe *sort card* secara umum sikapnya positif. Pada siklus I sekitar 92,31% peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pembelajaran aktif tipe *sort card*. Pada proses pembelajaran siklus II sikap peserta didik terhadap penggunaan strategi tipe *sort card* semakin meningkat. Peserta didik yang sangat setuju dan setuju sebanyak 98,20%, berarti meningkat sekitar 6,9% dari siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai terhadap guru kelas hendaknya harus lebih menguasai materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran, hendaknya dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik, sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang materi pelajaran yang dimiliki peserta didik, guru hendaknya menggunakan pendekatan yang dapat mengaktifkan peserta didik seperti metode pengajaran aktif tipe *sort card* sebagai alternative dalam proses belajar mengajar dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dijadikan catatan penting bagi guru. Adapun saran terhadap peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Geografi di kelas dan berusaha membangun sendiri pengetahuannya terhadap suatu materi dan peserta didik hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan. Terhadap peneliti selanjutnya, mengingat dalam penelitian ini masih banyak kekurangan maka perlu penelitian yang serupa dengan penelitian yang materi dan metode yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Fadhila, R., Abdi, A. W., & Maulidian, M. O. R. (2018). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT DENGAN INDEX CARD MATCH DALAM MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Geografi*, 3(4).

- Lather, P. (2017). *(Post) critical methodologies: The science possible after the critiques: The selected works of Patti Lather*. Routledge.
- Nurhaedah, N., Djaga, S., Nursiah, S., Khaerunnisa, K., & Bahar, B. (n.d.). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik SD Di Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 11(3), 263–272.
- Nurhikmah, N., Umar, R., & Hasriyanti, H. (2021). Problematika Guru Geografi Pada Sistem Sekolah Sehari Penuh. *LaGeografia*, 19(2), 188–200.
- Rahmadi, I. W. (2016). *Efektifitas bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan Kabupaten Klaten pada bencana gempa bumi melalui strategi card sort terhadap hasil belajar peserta didik ekstrakurikuler sekolah siaga bencana di SMK Kristen 5 Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar peserta didik (Academic procrastination reduce students achievement). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Silberman, M. L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Peserta didik Belajar Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sofyadin, R. T. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS 1 SMAN 2 Baubau Sulawesi Tenggara. *LaGeografia*. <https://doi.org/10.35580/lga.v17i3.9534>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Susilawati, S. A., & Sohiba, S. L. (2022). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: Systematic review. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 27(1), 51–62.
- Syarif, E. (2018). Dinamika Pembelajaran Geografi di SMAN 9 Takalar Sulawesi Selatan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 75–84.
- Syarif, E. (2020). Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta didik Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar. *LaGeografia*, 18(2), 171–177.
- Wahyuni, S., Areva, D., & Dahen, L. D. (2014). Proses Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Se-Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(3), 105–111.
- Warsono, H., & Hariyanto, M. S. (2012). Pembelajaran aktif teori dan asesmen. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 89, 2008.